

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi dan ketersediaan sarana, prasarana dan sirkulasi alur kegiatan ruang praktik Departemen Pendidikan Elektro (DPTE) Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (FPTK) Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) dengan meneliti beberapa ruang praktik di DPTE FPTK UPI, diantaranya:

- Laboratorium Elektronika Dasar dan Penunjang
- Laboratorium Elektronika Industri
- Laboratorium Telekomunikasi
- Laboratorium Teknik Tenaga Listrik

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan, bahwa :

1. Dari kondisi dan ketersediaan sarana yang berada diruang praktik DPTE FPTK UPI setelah ditinjau dari 4 unsur pendukung sarana yaitu 1) media pendidikan, 2) perabot, 3) peralatan, dan 4) perlengkapan lainnya. Secara keseluruhan sudah memenuhi standar dari seluruh jumlah standar yang telah ditentukan, dengan pertimbangan dilihat dari kondisi hampir semua dari sarana yang terdapat diruang praktik DPTE FPTK UPI sudah memenuhi standar karena sebagian telah memenuhi standar dengan keadaan baik sehingga dapat dikatakan sudah menunjang untuk kegiatan praktikum. Melihat dari kondisi tersebut, jika digambarkan dalam angka presentase ketersediaan sarana ruang praktik produktif DPTE FPTK UPI mencapai 92,97 %.
2. Dari kondisi dan ketersediaan prasarana ruang praktik DPTE FPTK UPI yang ditinjau dari 2 unsur pendukung prasarana yaitu, luas ruang dan instalasi daya tidak terpenuhi. Dikarenakan, untuk pemerataan luas per ruang ada yang tidak terpenuhi, diantaranya: ruang peralatan di 3 (tiga) laboratorium, ruang dosen di 2 (dua) laboratorium, ruang kepala

laboratorium di 2 (dua) laboratorium, 2 ruang praktikum di 1 (satu) laboratorium, ruang penyimpanan di 1 (satu) laboratorium, dan gudang di 1 (satu) laboratorium. Jika digambarkan dalam angka presentase ketersediaan prasarana ruang praktik DPTE FPTK UPI mencapai 65,375 %.

3. Alur kegiatan praktikum yang dilaksanakan diruang praktik DPTE melibatkan lima pengguna yaitu, 1) praktikan (mahasiswa), 2) laboran, 3) asisten lab, 4) dosen, dan 5) kepala laboratorium. Lima pengguna mempunyai kegiatan masing – masing dalam menunjang kegiatan praktikum yang dilaksanakan diruang praktik berjalan kondusif. Kondisi sirkulasi alur kegiatan yang dilaksanakan oleh lima pengguna ruang diruang praktik, terdapat beberapa sirkulasi yang kurang sesuai dengan kebutuhan ruang gerak pengguna. Terdapat 3 (tiga) laboratorium yang beberapa sirkulasinya tidak sesuai dengan standar ruang gerak yaitu laboratorium Elektronika Dasar dan Penunjang, Laboratorium Elektronika Industri, Laboratorium Teknik Tenaga Listrik dan 1 (satu) laboratorium yang sirkulasinya sudah sesuai dengan standar ruang gerak yaitu Laboratorium Telekomunikasi.

5.2 Implikasi

Dikarenakan terpenuhinya sarana dari ruang praktik di DPTE, membuat mahasiswa dapat menggunakan peralatan tanpa menunggu giliran untuk menggunakan peralatan. Tidak terpenuhinya prasarana dari ruang praktik di DPTE, membuat mahasiswa melakukan *sistem rolling* pada saat kegiatan praktikum yang dilaksanakan di Laboratorium Teknik Tenaga Listrik, dan melakukan sistem pembagian kloter untuk kegiatan praktikum yang dilaksanakan di Laboratorium Elektronika Dasar dan Penunjang, Laboratorium Elektronika Industri dan Laboratorium Telekomunikasi. Beberapa sirkulasi yang kurang sesuai membuat para pengguna ruang praktik kurang nyaman dan merasa sempit dalam melaksanakan kegiatan di ruangan tersebut.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka ada beberapa rekomendasi yang diberikan peneliti untuk ruang praktik DPTE FPTK UPI yakni sebagai berikut:

1. Kepada Pihak Pengelola

- a. Adanya peningkatan penambahan dan perbaikan untuk ketersediaan sarana seperti media pendidikan, peralatan, perabot dan perlengkapan lainnya yang menunjang kegiatan praktikum.
- b. Adanya perluasan per ruang atau mengurangi jumlah kapasitas pengguna dan juga memperbaiki kembali pemerataan luas ruang yang difungsikan sebagai mana dibutuhkan, agar ketersediaan setiap ruang menunjang untuk kegiatan praktikum
- c. Diperlukannya desain penggantian tata letak sarana (perabot) atau prasarana (ruang) yang belum sesuai dengan standar agar mempermudah sirkulasi pengguna untuk melaksanakan alur dari setiap kegiatan praktikum.

2. Kepada Peneliti Selanjutnya

- a. Penelitian yang dilakukan bisa dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya dengan mendalami mengenai desain ruang praktik yang tepat untuk menunjang kegiatan tersebut dan dapat menjadi referensi standar sarana dan prasarana yang mewakili ruang praktik yang menunjang untuk kegiatan praktikum dengan mata kuliah yang berelevansi pada materi pembelajaran yang termasuk bidang keahlian elektro.
- b. Penelitian ini hanya menggambarkan kondisi dan ketersediaan ruang praktik DPTE FPTK UPI, diharapkan untuk penelitian lebih lanjut perlu diketahui kondisi dan ketersediaan ruang praktik yang ada di DPTE FPTK UPI terhadap pengaruh kegiatan pembelajarannya.

